Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026

STRATEGI GURU KELAS DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN MURID KELAS IV DI SDN 158 PALEMBANG

Tria Karunia[1], Tutut Handayani[2], Agra Dwi Saputra[3], Yulia Tri Samiha[4], Suzana Paranita[5]
[1,2,3,4,5]Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, UIN Raden Fatah Palembang
[1]triakarunia4@gmail.com, [2]tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id,
[3]agradwisaputra_uin@radenfatah.ac.id, [4]yuliatrisamiha_uin@radenfatah.ac.id,
[5]suzanaparanita_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

Effective learning requires teachers' ability to manage the learning process in a planned and systematic manner so that students can actively participate in the learning process. This study aims to describe classroom teachers' strategies in managing learning to improve the activeness of fourth-grade students at SDN 158 Palembang and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study used a qualitative method with a case study approach. The research was conducted at SDN 158 Palembang with the subjects consisting of fourth-grade teachers and students. Informants were selected using purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation using observation guidelines, interview guidelines, and documentation sheets as research instruments. Data validity was tested using source triangulation and method triangulation, while data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that classroom teachers' strategies in managing learning to improve students' activeness were carried out through interconnected stages of planning, implementation, and evaluation. In practice, teachers applied an inquiry-based learning strategy that actively involved students through observing, asking questions, participating in discussions, working in groups, and utilizing learning media. Supporting factors included teacher readiness, the use of varied learning media, discussion and group activities, and school support. In contrast, inhibiting factors included differences in students' learning abilities, varying levels of self-confidence, and limited learning time.

Keywords: Classroom Teacher Strategies, Learning Management, Student Activeness

ABSTRAK

Pembelajaran yang efektif memerlukan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara terencana dan sistematis sehingga murid dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan murid kelas IV di SDN 158 Palembang serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SDN 158 Palembang dengan subjek penelitian guru kelas IV dan murid kelas IV. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, serta lembar dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru kelas dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan murid dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang saling berkaitan. Dalam pelaksanaannya guru menerapkan strategi pembelajaran inkuiri yang melibatkan murid secara aktif melalui kegiatan mengamati, bertanya, berdiskusi, kerja kelompok, serta penggunaan media pembelajaran. Faktor pendukung meliputi kesiapan guru, penggunaan media pembelajaran, kegiatan diskusi, dan dukungan sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan belajar murid, tingkat kepercayaan diri murid, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Kata Kunci: Keaktifan Murid, Pengelolaan Pembelajaran, Strategi Guru kelas

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses penting yang berperan dalam membentuk kemampuan akademik, keterampilan sosial, serta sikap positif peserta didik. Tingkat keaktifan murid menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran, karena murid yang aktif cenderung mampu memahami materi lebih mendalam, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta analitis (Rusman, 2017). Keaktifan ini tidak hanya dipengaruhi oleh konten dan metode pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar secara terencana dan sistematis, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan yang interaktif, serta evaluasi berkelanjutan untuk memantau pemahaman dan keterlibatan murid.

Guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator, pembimbing, dan panutan yang mampu menciptakan lingkungan belajar kondusif, memotivasi murid, dan mendorong partisipasi aktif (Rahmat, 2025). Keberhasilan guru dalam merancang strategi yang sesuai dengan karakteristik murid, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan materi sangat menentukan efektivitas proses belajar. Strategi yang tepat memungkinkan murid melakukan eksplorasi, berpikir kritis, dan bekerja sama secara kolaboratif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Fenomena di SDN 158 Palembang menunjukkan variasi keaktifan murid kelas IV dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian murid aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas individu maupun kelompok, sementara sebagian lain masih cenderung pasif dan menunggu arahan guru. Observasi awal menunjukkan bahwa di kelas IV.A terdapat sekitar 5 dari 27 murid yang kurang aktif, sedangkan di kelas IV.B terdapat sekitar 2 dari 28 murid dengan keterlibatan rendah. Kondisi ini menegaskan bahwa meskipun pembelajaran telah dikelola secara terstruktur, partisipasi murid belum merata.

Pengelolaan pembelajaran yang efektif mencakup perencanaan matang, pemanfaatan media yang relevan, penciptaan suasana kelas yang kondusif, dan evaluasi berkesinambungan untuk menilai pemahaman serta keterlibatan murid. Guru yang mampu menyelaraskan strategi pembelajaran dengan pengelolaan yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan motivasi, dan mendorong murid untuk terlibat secara optimal. Keaktifan murid mencerminkan keterlibatan fisik, mental, dan emosional, sehingga mereka tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Selain itu, efektivitas strategi guru dipengaruhi oleh karakteristik murid, tingkat motivasi, dan perbedaan kemampuan belajar. Murid yang memiliki rasa ingin tahu tinggi dan sikap positif cenderung lebih terlibat, sementara murid dengan kepercayaan diri rendah atau motivasi yang kurang membutuhkan perhatian tambahan. Hal ini menunjukkan

bahwa strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing murid agar lebih optimal.

Berdasarkan fakta tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam pengelolaan pembelajaran guna meningkatkan keaktifan murid kelas IV di SDN 158 Palembang, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian pendidikan dan implikasi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan berpusat pada murid.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan murid kelas IV. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis fenomena pembelajaran secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di SDN 158 Palembang pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas IV dan seluruh murid kelas IV A dan IV B, dengan jumlah informan ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dianggap memahami dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan murid, serta dokumentasi perangkat pembelajaran yang digunakan. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi telah diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang diperoleh disederhanakan dan difokuskan pada aspek strategi pengelolaan pembelajaran, keaktifan murid, serta faktor pendukung dan penghambat. Tahap penyajian data dilakukan dengan merangkum dan menampilkan temuan secara

sistematis, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan pola, keterkaitan, dan implikasi strategi guru dalam meningkatkan keaktifan murid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini memaparkan temuan lapangan serta pembahasan mengenai strategi guru kelas dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan murid kelas IV di SD Negeri 158 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru kelas dalam mengelola pembelajaran, bagaimana tingkat keaktifan murid dalam proses pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan strategi guru kelas.

1. Strategi Guru Kelas dalam Pengelolaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Keaktifan Murid Kelas IV

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda sesuai karakteristik setiap mata pelajaran untuk mendorong keterlibatan aktif murid. Strategi tersebut mencakup kegiatan mengamati, bertanya, berdiskusi, membaca, dan menyelesaikan masalah yang terkait materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Rusman (2017:171), yang menyatakan bahwa keaktifan murid merupakan indikator keberhasilan pembelajaran karena murid yang aktif lebih memahami materi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan berpartisipasi dalam proses belajar.

Dalam konteks ini, guru berperan strategis dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif, memotivasi murid, dan mengarahkan kegiatan belajar agar murid terlibat secara aktif (Rahmat, 2025:181). Guru juga menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik mata pelajaran, sebagaimana dijelaskan Ilda (2021) bahwa guru profesional mampu menyesuaikan metode dengan kebutuhan murid. Contohnya: Matematika: Guru menyiapkan latihan soal pemecahan masalah agar murid dapat menemukan solusi secara mandiri. IPAS: Guru menggunakan kegiatan pengamatan langsung terhadap

benda atau lingkungan sekitar, memberikan pengalaman belajar nyata.

Bahasa Indonesia: Kegiatan membaca teks bacaan dilaksanakan untuk melatih kemampuan memahami informasi. PKN: Diskusi mengenai situasi kehidupan sehari-hari membantu murid memahami nilai sosial dan kehidupan bermasyarakat. Bahasa Inggris: Pengenalan kosakata baru dikombinasikan latihan pengucapan dan penggunaan kosakata dalam kalimat sederhana.

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyiapkan modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja murid, dan pertanyaan pemicu. Persiapan ini bertujuan merangsang rasa ingin tahu murid serta memastikan pembelajaran berjalan terstruktur. Sejalan dengan Zaenuri, pengelolaan pembelajaran yang efektif harus direncanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap pelaksanaan menekankan keterlibatan murid secara aktif melalui membaca, mengamati, berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas. Hal ini sejalan dengan Hendry (2025:110) bahwa keaktifan belajar tercermin dari keterlibatan murid dalam melaksanakan tugas, bertanya, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Selain itu, aspek jasmaniah, mental, dan emosional murid juga diperhatikan, sesuai Rohimi (2024:124) bahwa belajar aktif melibatkan aktivitas fisik dan proses berpikir.

Beberapa mata pelajaran juga menggunakan pendekatan inkuiri pada tahap tertentu, seperti orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan (Amin, 2022:281). Murid diajak berpikir kritis, berdiskusi, dan menemukan pemahaman sendiri atas materi, sehingga proses pembelajaran menekankan keterlibatan aktif murid.



Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas IV A



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas IV B

Tahap evaluasi dilakukan melalui latihan soal, tugas, tanya jawab, diskusi, dan penilaian lembar kerja. Evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga proses belajar dan tingkat keaktifan murid (Sebastianus, 2020:206). Penggunaan media pembelajaran, lembar kerja, dan kuis interaktif terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi murid, sesuai Ilda (2021) dan Nurul (2024) yang menekankan bahwa media pembelajaran yang tepat menarik perhatian dan membangkitkan motivasi belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru yang disesuaikan per mata pelajaran mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, dan bermakna, meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, dan sikap positif murid terhadap kegiatan pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain: pertama, kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, dan lembar kerja murid sebelum kegiatan dimulai. Persiapan ini memungkinkan guru untuk mengarahkan kegiatan belajar secara terstruktur dan membantu murid terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Kedua, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti media visual, teks bacaan, video, maupun benda yang dapat diamati langsung, memudahkan murid memahami materi secara nyata dan meningkatkan motivasi belajar mereka (Husniyatus, 2018). Ketiga, dukungan dari lingkungan sekolah, termasuk kepala sekolah, kebijakan sekolah, dan suasana

kelas yang kondusif, turut memperlancar penerapan strategi pembelajaran dan mendorong keterlibatan murid (Jasiah, 2021). Keempat, motivasi dan sikap positif murid juga menjadi faktor internal penting, karena murid yang antusias, memiliki rasa ingin tahu, dan bersikap kooperatif lebih aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, menjawab pertanyaan, maupun menyelesaikan tugas (Nurkholillah, 2023; Chusni, 2021).

Sementara itu, terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Pertama, perbedaan kemampuan murid dalam memahami materi membuat sebagian murid membutuhkan bimbingan tambahan agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kedua, tingkat kepercayaan diri murid yang berbeda membuat sebagian murid enggan bertanya atau menyampaikan pendapat selama diskusi (Hijrawatil, 2021). Ketiga, keterbatasan waktu pembelajaran dan jadwal yang padat membatasi guru dalam melaksanakan seluruh tahapan strategi inkuiri secara optimal. Keempat, kurangnya dukungan dari keluarga dalam membimbing murid di rumah berdampak pada kesiapan dan motivasi belajar murid di kelas (Nana, 2023; Prihantini, 2025).

Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan murid dipengaruhi oleh keterpaduan antara faktor pendukung internal dan eksternal, serta upaya guru dalam mengatasi berbagai faktor penghambat. Guru yang mampu menyeimbangkan dan mengoptimalkan faktor pendukung, sambil menyesuaikan strategi pembelajaran untuk mengurangi hambatan, dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, dan bermakna bagi murid kelas IV di SDN 158 Palembang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru kelas dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan murid kelas IV di SD Negeri 158 Palembang berada pada kategori baik. Strategi ini diterapkan melalui perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja murid, serta pertanyaan pemicu yang digunakan untuk memandu kegiatan belajar di kelas. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif melalui membaca, mengamati, berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap pemahaman murid melalui latihan soal, tugas, tanya jawab, diskusi, dan penilaian terhadap lembar kerja murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung turut memengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran, antara lain kesiapan guru, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, kegiatan diskusi dan kerja kelompok, serta dukungan dari lingkungan sekolah yang kondusif. Sebaliknya, faktor penghambat yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan belajar murid, variasi tingkat kepercayaan diri murid dalam menyampaikan pendapat atau bertanya, keterbatasan waktu pembelajaran, serta dukungan keluarga yang belum optimal. Meskipun demikian, guru tetap menyesuaikan strategi pembelajaran untuk memastikan proses belajar berjalan dengan baik.

Dengan demikian, strategi guru kelas yang diterapkan di kelas IV SDN 158 Palembang mampu meningkatkan keaktifan murid secara signifikan, menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan bermakna, serta mendukung keterlibatan murid dalam memahami materi, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan menunjukkan sikap positif selama proses belajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, S. P., & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model pembelajaran kontemporer* (Vol. 1). Pusat Penerbitan LPPM.

Aprianti, N. A., Ashifa, A. N., Septiana, K. S., Nafiani, E., Kusteja, N. F., Nurfitriyani, E., ... & Dude, T. A. (2024). *Dinamika Desain Belajar dan Pembelajaran*. Kaizen Media Publishing.

Arafa, I., & Supriyanto, S. (2021). Strategi guru dalam

pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 1-9.

Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi distance learning di masa pandemi COVID 19 terhadap kecerdasan emosional anak di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, *5*(2), 761-771.

Chusni, M. M., Andrian, R., Sariyatno, B., Hanifah, D. P., Lubis, R., Fitriani, A., ... & Rahmandani, F. (2021). *Strategi Belajar Inovatif*. Pradina Pustaka.

Harahap, A. (2024). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Hots Dalam Kurikulum Merdeka*. Penerbit Adab.

Jasiah, J., Marselus, M., Marjuki, M., Taufiq, A., Berlianti, N. A., Wijayanti, A., ... & Nailissa'adah, N. A. (2021). Mahir menguasai PTK (penelitian tindakan kelas) dalam 20 hari. *Indramayu: CV. Adanu Abimata*.

Lubis, N. (2023). *Prosiding Seminar Nasional PGMI dan PIAUD UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan: Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di MI/SD dan PIAUD*. Program Studi Pgmi & Program Studi Piaud Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Mesach, H., & Yulita, E. (2025). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Smp Pelita Harapan Kota Pontianak. *Kaleo: Jurnal Penelitian Teologi dan Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 109-122.

Prihantini, M. P., & Rustini, T. (2025). *Pengelolaan Kelas*. Bumi Aksara.

Rahmat, S. P. I., & Rahman, M. P. A. (2025). *Desain Dan Strategi Pembelajaran*. CV. Azka Pustaka.

Rusman, M. P. (2017). *Belajar & pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media.

Suryana, N., & Rahmat Fadhli, E. M. (2022). *Manajemen pengelolaan kelas*. Indonesia Emas Group.

Zaenuri, M. P. (2023). *Pengelolaan Pembelajaran Afektif dalam Pembelajaran Al-Quran*. Publica Indonesia Utama.

Zainiyati, H. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*. Kencana.

Zam Zam, R., & Suharsiwi. (2024). *Psikologi pendidikan*. CV. Azka Pustaka.